

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1 Simpulan

Penyesuaian metode ajar menjadi titik tumpu dalam menyukseskan kegiatan pembelajaran Vokal Grup bagi siswa dengan hambatan penglihatan. Dalam hal ini dari perencanaan sampai evaluasi menjadi saling berkesinambungan, membutuhkan dan menguatkan satu sama lain, seperti dalam pelaksanaan PPI maka dibutuhkan pemetaan kebutuhan siswa dengan sangat teliti.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan hasil penelitian dapat dipaparkan implikasi sesuai dengan hasil penelitian yang telah dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru Seni Musik

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang adaptif, multisensori, lalu berbasis interaksi individual dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar pada peserta didik dengan hambatan penglihatan. Guru pada penelitian ini sangat diharapkan dapat terus mengembangkan strategi komunikasi yang variatif dan empatik, serta lebih memanfaatkan pembelajaran yang kolaboratif seperti tutorial sebaya agar interaksi antar siswa dapat lebih kuat.

2. Bagi Sekolah dan Pihak Manajemen Pendidikan Khusus

Hasil penelitian ini sangat menekankan pada pentingnya dukungan terhadap fasilitas pembelajaran musik di kelas, termasuk penyediaan alat bantu seperti piano, laptop, rekaman lagi, serta ruang praktik yang kondusif. Sekolah juga diharapkan memfasilitasi kolaborasi antara Guru, Orang Tua, dan siswa lebih aktif agar keberlanjutan program pembelajaran seni yang memberdayakan.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Bagi Orang Tua terletak pada pentingnya menciptakan suasana rumah yang suportif terhadap pengembangan musikal siswa, khususnya dalam

mendampingi latihan vokal di luar jam sekolah. Keterlibatan orang tua seperti memutar lagu, pendampingan hafalan, dan komunikasi aktif dengan guru terbukti berpengaruh positif terhadap perkembangan siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk kajian yang lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran vokal grup yang lebih spesifik bagi siswa MDVI, termasuk eksplorasi penggunaan teknologi assistive pada proses pembelajaran musik. Selain itu, aspek interaksi sosial antar siswa juga dapat menjadi potensi penelitian lanjutan, khususnya terkait pengembangan nilai kolaborasi dan empati dalam pembelajaran seni di SLB.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Studi Tentang Interaksi Pembelajaran Vokal Grup di SLBN A Pajajaran, Peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan bagi Guru, Sekolah, Orang Tua, serta Peneliti Selanjutnya:

1. Bagi Sekolah

Sekolah dalam hal ini sangat perlu menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai untuk menunjang kegiatan Vokal Grup, seperti alat musik, Ruang praktik yang tenang, dan teknologi pendukung. Selain itu, dukungan administratif dalam bentuk pelatihan guru dan pembaruan kurikulum berbasis kebutuhan siswa disabilitas netra juga perlu untuk diprioritaskan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan pendekatan yang lebih variatif dan responsif untuk kebutuhan individual siswa. Penggunaan metode multisensori, contoh langsung, dan tutorial sebaya sebaiknya dipertahankan dan ditingkatkan. Guru juga dapat lebih mengoptimalkan pemilihan lagu yang relevan dan memotivasi siswa, agar kedepannya pembelajaran tidak hanya bersifat teknis tetapi juga menyentuh sisi emosional siswa.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua disini diharapkan dapat terus terlibat pada pendampingan anak dalam proses belajar di rumah. Dukungan emosional dan fasilitasi latihan, seperti memutar lagu, mendampingi hafalan, atau hanya menciptakan suasana nyaman akan sangat membantu keberhasilan pembelajaran Vokal Grup kedepannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait pengaruh pembelajaran vokal grup terhadap aspek psikososial siswa, seperti kepercayaan diri, empati, dan komunikasi sosial. Selain itu, eksplorasi pemanfaatan teknologi assistive pada pembelajaran seni musik bagi siswa MDVI juga dapat menjadikan kajian lanjutan yang bermanfaat secara praktis dan akademis.